

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Jusup (1997), akuntansi didefinisikan suatu tindakan yang terjadi pada keuangan yang dapat menghasilkan informasi yang bersifat fakta, informasi tersebut dijadikan sebagai pemutusan pendapat perdagangan. Akuntansi merupakan sistem yang dapat membagikan informasi yang penting sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

AICPA dari buku Harahap (2002), akuntansi diartikan menjadi sebuah seni dalam penulisan, klasifikasian serta ikhtisaran dalam transaksi. Dipandang dari operasional perusahaan, akuntansi juga dikatakan sebagai pemrosesan pencatatan, pengelompokkan, pelaporan, dan analisa data keuangan pada entitas. Jika dilihat dari pengertian tersebut, dapat menyimpulkan bahwa akuntansi memiliki tiga macam unsur, antara lain:

1. *Identification*, adalah pengelompokkan transaksi yang terjadi pada perusahaan.
2. *Recording*, adalah aktivitas yang dilaksanakan untuk pencatatan transaksi yang telah dikelompokkan secara terurai
3. *Communication*, adalah aktivitas pada informasi yang dihasilkan untuk laporan keuangan harus dapat dikomunikasikan baik internal maupun eksternal.

Menurut Reeve *et al.* (2009) terdapat 5 macam akun yang diperlukan dalam mengelompokkan transaksi pada laporan keuangan, antara lain:

1. Aset
Aset merupakan unsur utama yang manfaatnya diterima saat ini dari pengorbanan yang dihasilkan masa lalu. Sumbernya berupa asset lancar yang mana didefinisikan sebagai aset yang mudah untuk dikonversikan menjadi uang tunai dalam jangka pendek, contohnya kas. Aset tidak lancar merupakan aset yang mempunyai masa manfaat tempo waktu panjang yang tidak dapat dicairkan menjadi uang tunai dalam waktu singkat, contohnya bangunan dan tanah.
2. Liabilitas
Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan yang muncul dari transaksi masa lalu yang harus dilunasi di waktu yang akan datang. Liabilitas digolongkan

menjadi dua yaitu, kewajiban jangka pendek merupakan hutang yang harus di lunasi dalam tempo waktu kurang dari 1 periode akuntansi, sedangkan liabilitas jangka panjang merupakan hutang yang di lunasi dalam waktu lebih dari 1 periode akuntansi

3. Ekuitas

Ekuitas didefinisikan sebagai hak kepentingan atas asset perusahaan setelah kurang dari semua kewajiban perusahaan.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan siklus penghasilan kas atas penjualan barang atau jasa kepada konsumen yang diterima perusahaan, sedangkan penghasilan merupakan terjadinya pertumbuhan manfaat ekonomi atas pemasukkan kas atau penurunan kewajiban yang akan menyebabkan penambahan pada ekuitas tanpa adanya kontribusi penanam modal selama periode akuntansi.

5. Beban

Beban adalah pengurangan yang terjadi pada manfaat ekonomi dikarenakan adanya pengurangan pada asset atau penambahan kewajiban yang menyebabkan nilai *equity* mengalami penurunan.

2.2 Sistem Pencatatan Akuntansi

Sistem pencatatan akuntansi adalah tata cara atau sistem yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pengumpulan data, pengelompokkan dan menyajikan data laporan keuangan. Terdapat dua metode dalam pengakuan transaksi yaitu, *cash basis method* dan *accrual basis* (Mulya, 2013).

Pada sistem akuntansi terdapat standar yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan untuk dijadikan prinsip. Berikut merupakan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia:

1. PSAK dari singkatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang didefinisikan sebagai standar yang digunakan oleh entitas publik akuntabilitas yang berlaku di Indonesia yang tercantum di bursa efek indonesia.
2. SAK Syariah merupakan standar akuntansi yang ditujukan pada perusahaan yang melaksanakan transaksi syariah. Standar ini diberlakukan sesuai

dengan format SAK umum yang mengacu kepada fatwa MUI namun berbasis syariah.

3. Standar Akuntansi Pemerintahan adalah standar yang digunakan di pemerintah pusat dan daerah yang digunakan untuk pembuatan laporan akuntansi mereka.

2.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi yaitu tata cara memproses pencatatan akuntansi yang di mulai dengan pengelompokkan data transaksi, jurnal serta penyalinan pada buku besar, menyajikan transaksi ke dalam neraca saldo sehingga terjadinya suatu laporan keuangan. Menurut Reeve *et al.* (2009) siklus akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu prosedur pada pencatatan dari analisis transaksi hingga penutupan neraca saldo dan terbentuknya laporan keuangan.

2.3.1 Transaksi

Transaksi adalah kejadian peristiwa yang dilakukan dalam suatu pendataan yang mempunyai data sebagai bukti. Transaksi yang terjadi dapat menyebabkan perubahan pada aset, liabilitas serta ekuitas dikarenakan penukaran dan perpindahan pada harta kepemilikan.

2.3.2 Jurnal

Jurnal berisi semua transaksi yang terjadi disertai bukti dan telah dirincikan dan disalin ke dalam kertas jurnal. Jurnal dibagi menjadi 2 jenis yakni: Jurnal umum merupakan jurnal yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, sedangkan Jurnal khusus untuk mencatat transaksi khusus dikelompokkan berdasarkan kebutuhan perusahaan

2.3.3 Buku Besar

Buku besar bermanfaat untuk meringkas transaksi di jurnal. Transaksi tersebut akan dikelompokkan berdasarkan nomor pada akun. Semua akun yang tertera pada laporan perusahaan bersifat saling berhubungan sama yang lain.

2.3.4 Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan laporan yang berisi dengan data pindahan dari buku besar untuk melakukan penyesuaian dengan mudah. Biasanya neraca saldo dilakukan untuk mengetahui adanya masalah dalam perpindahan ke buku besar dari jurnal.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah faktor penting berupa langkah terakhir pada siklus akuntansi. Laporan ini bermanfaat bagi perusahaan untuk menampilkan kinerja keuangan. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan memiliki fungsi dalam mengetahui kondisi suatu perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal dapat melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan tersebut, serta sebagai dasar dalam investasi. Dengan adanya laporan keuangan dapat mempermudah perusahaan menganalisis kondisi dalam usahanya.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terdapat beberapa jenis laporan keuangan antara lain:

1. **Laporan Posisi Keuangan**
Informasi yang berisi laporan posisi keuangan aktiva, liabilitas, dan ekuitas perusahaan yang disajikan pada akhir periode. Laporan ini mengemukakan beberapa akun yang terdapat pada SAK EMKM yaitu: kas, persediaan, piutang, asset tetap, utang bank, utang usaha, serta ekuitas.
2. **Laporan laba-rugi**
Laba rugi yaitu laporan yang penting untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran dan keuntungan dari perusahaan selama periode akuntansi. Laporan ini memiliki tujuan agar manajemen perusahaan dapat mengetahui hasil kinerja atas sumber daya yang diberikan oleh perusahaan.
3. **Laporan perubahan ekuitas**
Menurut kasmir (2012) Perubahan ekuitas yaitu laporan yang memberikan informasi keuntungan perusahaan dengan informasi terkait pendapatan serta biaya oleh perusahaan yang dibebankan pada periode tertentu.
4. **Laporan arus kas**

Laporan arus kas bermanfaat bagi perusahaan dalam merencanakan aliran kas masuk dan aliran kas keluar atas operasionalnya perusahaan.

5. Catatan arus laporan keuangan

Catatan arus laporan keuangan merupakan rangkuman tentang prinsip dan peraturan akuntansi serta informasi nyata.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan sebuah elemen dalam mencapai tujuan tertentu yang menghasilkan struktur yang saling berkaitan dengan yang lain (Mulya, 2010). Menurut Hall (2011) sistem informasi akuntansi merupakan perancangan sistem yang memudahkan pengguna dalam pengolahan data, mengamankan data serta menghasilkan informasi yang berguna bagi perusahaan.

Fungsi terbentuknya sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Pengumpulan dan penyimpanan data terjadinya transaksi.
2. Memberikan informasi yang penting bagi pengguna untuk menjadikan panduan dalam pengambilan keputusan.
3. Mengakses serta memeriksa data dengan cepat dan tepat.

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi tentang keuangan yang penting untuk memenuhi kebutuhan dalam suatu perusahaan. Menurut Hall (2010) tujuan sistem informasi keuangan antara lain:

1. Memberikan tanggung jawab pada pihak manajemen dalam memenuhi kewajiban yang diberikan, yang berhubungan dengan sumber daya dari suatu entitas. Sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan.
2. Informasi yang diberikan merupakan sumber bahan atau pedoman yang dapat menghasilkan dampak bagi para pihak yang berkepentingan. Sistem informasi sebagai pedoman bagi semua pemimpin dalam pengambilan keputusan yang merupakan tanggung jawabnya, dan dapat dijadikan sebagai dasar bagi pihak yang memiliki keinginan dalam berinvestasi pada perusahaan.
3. Sistem informasi menjadi dukungan pada operasional entitas.

Peranan sistem ini sangat penting bagi perusahaan dikarenakan sistem ini dapat menghasilkan informasi lengkap dan benar serta sebagai alat pengelolaan pada operasionalnya perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi mempunyai peranan lain bagi pihak manajemen untuk menjadikan panduan dalam mengambil suatu keputusan serta untuk menampilkan hasil laporan keuangan yang lengkap dalam menganalisis kondisi kinerja perusahaan bagi pihak eksternal, sedangkan bagi pihak luar dapat menggunakannya dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Menurut Azhar Susanto (2008), sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi untuk pihak berkepentingan mengenai suasana suatu perusahaan. Sistem ini disusun berdasarkan lima faktor, yakni:

1. Perangkat keras (*hardware*) merupakan peralatan yang diperlukan untuk data yang didasari dengan pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan semua data untuk mendapatkan informasi pada keuangan.
2. Perangkat lunak (*software*) adalah sistem yang berfungsi untuk mengolah data.
3. Manusia (*brainware*) sebagai pengguna sistem dalam memasukkan transaksi yang terjadi pada sistem selama periode akuntansi sehingga mencetuskan informasi keuangan yang berguna.
4. Prosedur adalah susunan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengoperasikan sistem tersebut.
5. *Database* merupakan semua data penginputan transaksi ke dalam sistem agar tersusunnya informasi yang berguna.